

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penciptaan

Gangguan merupakan suatu hal yang ada pada manusia. Gangguan dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah hal yang menyebabkan ketidakwarasan atau ketidak normalan (tentang jiwa, kesehatan dan pikiran). Pengertian gangguan begitu luas dalam pembahasannya, dalam hal ini penulis hanya membahas satu gangguan yang dialami oleh penulis sendiri, gangguan ini sangat personal bagi penulis dan penting untuk menjadi bahasan. Gangguan ini muncul dalam satu momen ketika penulis sedang berada di dalam kendaraan umum dan duduk diantara dua wanita yang sedang mengalami kehamilan besar. Pada momen ini penulis secara impulsif merasakan sesuatu yang sangat mengganggu, sesuatu yang mengintimidasi penulis dengan bentuk perut wanita hamil tersebut. Sejak saat itu penulis sangat terganggu dengan wanita hamil apa lagi jika berada didekatnya.

Setelah momen seperti itu terjadi muncul berbagai pertanyaan, apakah hanya penulis yang terganggu ketika berada di tengah dua wanita hamil tersebut? Apakah wanita yang sedang mengalami kehamilannya pun terganggu dengan keadaan perut yang membesar seperti itu? Apakah memang tidak ada gangguan sedikitpun bagi wanita tersebut karna banyak faktor pendukung, seperti dia akan segera memiliki seorang anak atau memang menerima kodratnya sebagai sewajarnya wanita yang mengalami kehamilan?

Namun tidak sampai situ bisa saja sudut pandang gangguan ini juga mungkin ada pada bayi yang sedang dikandungnya, manusia dewasa tidak pernah tahu apa yang bayi alami atau rasakan ketika berada didalam perut walaupun manusia yang hidup pernah ada di dalam perut. Dalam artian bayi tidak pernah menyatakan bahwa dia nyaman atau terganggu ketika berada didalam perut.

Manusia ternyata bisa terganggu secara psikologis terhadap bentuk terkait. Bentuk yang tadinya tidak mengganggu, namun setelah terjadi momen psikologi

tertentu bentuk itu bisa sangat mengganggu. Karena manusia mempunyai daya empirik disetiap individunya, maka suatu bentuk yang identik pada suatu momen itu akan menjadi poin dan bisa menjadikan suatu abstraksi pada bentuk lain yang hampir menyerupainya. Dalam studi ini penulis menekankan pada bentuk yang dicitrakan dari pengalaman momen psikologis penulis terhadap bentuk perut wanita hamil.

1.2 Gagasan Penciptaan

Berangkat dari pengalaman momen psikologis terhadap perut wanita hamil. Penulis mencoba membagikan momen psikologis tersebut dengan sudut pandang orang pertama, sebagai orang yang merasakan gangguan langsung. Penulis mengajak pengunjung untuk ikut mengalami gangguan tersebut, dan bentuk perut hamil yang menjadi gangguan tersebut dibuat untuk mengurangi rasa gangguan tersebut pada penulis. Dengan membuat bentuk perut hamil tersebut dengan bahan yang lembut atau *soft*,

Penulis mencoba memvisualisasikan bentuk gangguan tersebut dengan membuat lorong yang berisi modul tiga dimensional yang berbentuk setengah bulatan. Terbuat dari kain bulu berisi dakron atau silikon bahan dasar boneka. Sehingga membuat para pengunjung mau tidak mau berdesakan dan bersentuhan langsung dengan karya

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penciptaan

1.3.1 Tujuan

Secara umum tujuan penciptaan ini ialah:

1. Membagikan momen psikologis kepada audiens dalam bentuk gangguan dengan cara menghadirkan objek dan bentuk

1.3.2 Manfaat Penciptaan

Berikut manfaat penciptaan karya:

1. Menjadikan metode untuk mengurangi rasa ketergangguan penulis terhadap perut hamil

2. Menambah wawasan dalam ilmu seni rupa dan keberagaman pandangan terhadap tema.

1.4 Tahapan Penciptaan

1.4.1 Pra Penciptaan

Metode yang diterapkan penulis dalam penciptaan karya ini:

1. Mengumpulkan data dari buku seni rupa, filsafat dan psikologi, jurnal seni rupa, makalah dan artikel seni.
2. Sketsa visual, material, teknik dan gagasan.

1.4.2 Proses Penciptaan

1. Mengeksplorasi bahan, dan bentuk
2. Proses pembuatan karya.

1.4.3 Pasca Penciptaan

1. Rencana perancangan karya
2. Pemilihan lokasi pameran

1.5 Sistematika Peulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang penciptaan, masalah penciptaan berupa identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan perumusan masalah, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, metode penciptaan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN REFERENSI SENIMAN

Pada Bab II berisi kajian pustaka (teoritik), kajian faktual (empirik), dan gagasan dasar penciptaan.

BAB III PROSES PENCIPTAAN DAN VISUALISASI KARYA

Pada Bab III berisi konsep penciptaan, proses penciptaan, dan visualisasi karya.

BAB IV PENUTUP/ KESIMPULAN

Pada Bab IV berisi uraian hasil pembahasan dari mulai pendahuluan hingga visualisasi karya yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan singkat dan padat yang “mengacu/menjawab” masalah penciptaan, sekaligus sebagai upaya pencapaian tujuan penciptaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi daftar yang dijadikan rujukan dalam teks yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah, kemutakhiran, dan kandungan materi yang relevan dengan topik